

## **SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PELITA MAKASSAR**

**Ahmad Firdaus**

Politeknik LP3I Makassar, Indonesia  
Correspondensi author email : [dauz4646@gmail.com](mailto:dauz4646@gmail.com)

**Adi Siswanto**

Politeknik LP3I Makassar, Indonesia  
email: [adisiswanto89@gmail.com](mailto:adisiswanto89@gmail.com)

**Abdul Wahab**

Politeknik LP3I Makassar

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the decision-making system for multipurpose credit creation at PT Pegadaian (Persero) Pelita Makassar Branch. The type of research used is descriptive qualitative where the author describes the results of observations and analyzes the data obtained in the field. Research conducted at PT Pegadaian (Persero) Pelita Makassar Branch from April to July 2021. The type of research used is descriptive qualitative, namely the author describes the results of observations and direct interviews. After conducting research and analyzing the discussion, it was found that: 1) The results showed that the credit decision-making system at PT Pegadaian (Persero) Pelita Makassar branch, namely creative credit consisted of a multipurpose creation credit decision-making mechanism divided into a credit limit of IDR 1,000,000.00 up to IDR 10,000,000.00 flat interest rate is 1.25% per month while the credit limit is IDR 10.100.000,00 up to IDR 50,000,000.00 flat interest rate of 1.15% per month and the decision maker is a micro analysis; 1) The mechanism for making credit decisions for multipurpose creations with a credit limit of IDR 50.100.000,00 up to IDR 100,000,000.00 flat interest rate is 1.05% per month and the decision maker is Asmen micro; 3) The purpose of granting multiguan creative credit is to assist individual customer businesses that require funds as working capital so that debtors can develop and expand their business.*

*Keywords: Credit, System, Decision*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengambilan keputusan kredit kreasi multigunan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana penulis menggambarkan hasil observasi dan menganalisa data-data yang diperoleh di lapangan. Penelitian yang dilakukan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Makassar mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penulis menggambarkan hasil obeservasi dan wawancara langsung. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis atas pembahasan ditemukan bahwa : 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengambilan keputusan kredit pada PT Pegadaian (persero) cabang Pelita Makassar yaitu Kredit kreasi terdiri dari Mekanisme pengambilan keputusan kredit kreasi multiguna terbagi menjadi plafond kredit dari Rp. 1.000.000,00 sampai dengan Rp. 10.000.000,00 suku bunga flat sebesar 1,25 % perbulan sedangkan plafond kredit Rp. 10.100.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000,00 suku bunga flat sebesar 1,15 % perbulan dan pengambil keputusan adalah analisis mikro; 2) Mekanisme pengambilan keputusan kredit kreasi multiguna plafond kredit dari Rp. 50.100.000,00 sampai dengan Rp. 100.000.000,00 suku bunga flat sebesar 1,05 % perbulan dan pengambil keputusan adalah Asmen mikro; 3) Tujuan pemberian kredit kreasi multigunan adalah untuk membantu usaha nasabah perseorangan yang memerlukan dana sebagai modal kerja sehingga debitur dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

**Kata Kunci:** Kredit, Sistem, Keputusan

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian dan dunia bisnis akan selalu diikuti oleh perkembangan kebutuhan akan kredit, dan pemberian fasilitas kredit yang selalu memberikan jaminan, hal ini demi keamanan pemberian kredit tersebut dalam arti piutang yang meminjamkan akan terjamin dengan adanya jaminan, dalam konteks inilah letak pentingnya lembaga jaminan itu.

Gadai merupakan lembaga jaminan yang telah sangat dikenal dalam kehidupan masyarakat, dalam upayanya untuk mendapatkan dana guna berbagai kebutuhan. Pegadaian adalah sebuah BUMN di Indonesia yang usahanya adalah bidang jasa penyaluran kredit/pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai.

Di wilayah Makassar khususnya banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa gadai. PT. Pegadaian (persero) cabang di kota Makassar dituntut untuk meningkatkan kinerja pelayanannya agar peningkatan konsumen yang telah di capainya tidak di rebut oleh pesaing lain. Perusahaan yang dapat menyediakan produk atau jasa yang berkualitas. Perusahaan dituntut untuk terus melakukan perbaikan terutama pada kualitas pelayanannya.

Menurut Rommey dan Steinbart (2015:3) sistem adalah “rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.”

Menurut Gelinias & Dull (2012), “sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu.” Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbale balik, integrasi dan tujuan pokok. Menurut Mulyadi (2016:5) sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang menentukan hasil dalam memecahkan masalah dengan memilih suatu jalur tindakan diantara beberapa alternative yang ada melalui suatu proses mental dan berfikir logis dan juga mempertimbangkan semua pilihan alternative yang ada yang mempunyai pengaruh negative ataupun positif.

Pengambilan keputusan menurut Geoge R. Terry adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) dari dua atau lebih alternative yang ada.

Menurut James A.F. Stoner, keputusan adalah pemilihan diantara berbagai alternative. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) ada beberapa alternative yang harus dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.

Kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*credere*” atau “*credo*” yang berarti kepercayaan (*trust* atau *faith*). Oleh karena itu dasar dari kegiatan pemberian kredit dari yang memberikan kredit kepada yang menerima kredit adalah kepercayaan. Menurut UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antarbank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pada umumnya penilaian kredit dalam lembaga keuangan mempunyai 5 C metode analisis yaitu: *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*.

**Depdikbud (2002: 126)**, pengertian pegadaian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia gadai berarti:

- a. Suatu pinjaman-meminjam uang dalam batas waktu tertentu dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan, jika telah sampai batas waktunya tidak ditebus, barang menjadi hak yang memberi pinjaman;
- b. Barang yang diserahkan sebagai tanggungan hutang;
- c. Kredit jangka pendek dengan jaminan sekuritas yang berlaku tiga bulan dan setiap kali dapat diperpanjang apabila tidak dihentikan oleh salah satu pihak yang bersangkutan;

Menurut Sigit Triandaru (2000:179), Pegadaian merupakan satu-satunya badan usaha di Negara Indonesia yang secara resmi memiliki izin dalam melaksanakan aktivitas lembaga keuangan yang berupa pembayaran dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Jalan Pelita Raya, Blok A24 No 03, Kelurahan Ballaparang, Kecamatan Rappocini, Makassar. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan April sampai dengan Juli 2021 di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode untuk mencari dan mengumpulkan data yang bersifat pemahaman dan tidak dapat diukur dengan angka, biasanya digunakan untuk memperoleh pendapat, alasan, dan motivasi masyarakat terhadap sebuah kegiatan, produk, atau persoalan, kemudian dari data ini nantinya diambil sebuah kesimpulan berupa teori atau hipotesis.

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang data.

Untuk mendapatkan data keterangan yang diperlukan dalam penelitian maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian adalah studi kepustakaan, studi lapangan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

### **PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai Sistem pengambilan keputusan kredit pada PT pegadaian (persero) cabang pelita Makassar dan wawancara dengan penaksir dan bagian *Reseler office* pada pegadaian.

Kreasi adalah kredit dengan angsuran bulanan untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan usah dengan sistem fidusia dengan sewa modal 1% perbulan secara flat. Kreasi terbagi atas 2 yaitu kreasi regular dan krasi multiguna. Kreasi regular adalah pinjaman khusus untuk pengusaha, sedangkan kreasi multiguna adalah pinjaman untuk swasta/PNS;

**Tabel 1 Plafon kreasi**

Nama produk	Uang pinjaman		
	minimal	maksimal	Sewa modal
Kreasi reguler	1.000.000	10.000.000	1.25%
Kreasi reguler	10.100.000	50.000.000	1.15%
Kreasi reguler	50.100.000	100.000.000	1.05%
Kreasi reguler	100.100.000	400.000.000	1.00%
Kreasi multiguna	1.000.000	10.000.000	1.50%
Kreasi multiguna	10.00.000	50.000.000	1,25%

Kreasi multiguna	50.100.000	100.000.000	1,25%
------------------	------------	-------------	-------

Jangka waktu kredit :

- a. Plafond kredit dari Rp. 1.000.000,00 sampai Rp. 100.000.000,00
- b. Jangka waktu kredit dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan
- c. Plafond kredit dari Rp. Rp.100.100.000,00 sampai Rp.400.000.000,00
- d. Jangka waktunya kredit dari 12 bulan,18 bulan,24 bulan, 36 bulan dan 48 bulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sistem pengambilan keputusan kredit kreasi multiguna pada PT Pegadaian (persero) Cabang Pelita Makassar adalah sebagai berikut:

1. Plafond kredit Rp.1.000.000,00 sampai dengan Rp. 10.000.000,00 sebagai berikut:
  - a. Suku Bunga Flat:1,25% perbulan
  - b. Jangka waktu kredit :12,18,24,36 bulan
  - c. Angsuran kredit : akan dihitung
  - d. Syarat pengambilan kredit kreasi sebagai berikut :
    - 1) Foto copy KTP;
    - 2) Foto copy Kartu keluarga;
    - 3) Foto copy Buku nikah;
    - 4) Foto copy BPKB,STNK;
    - 5) Foto copy rekening listrik;
    - 6) Asli surat keterangan usaha dari pemerintah dan/atau pejabat setempat;
  - e. Pengambil keputusan : Analisis Mikro
2. Plafon kredit Rp. 10.100.000,00 sampai Rp. 50.000.000,00 sebagai berikut:
  - a. Suku Bunga Flat :1,15% perbulan
  - b. Jangka waktu :12,18,24,36 bulan
  - c. Angsuran kredit : akan dihitung
  - d. Syarat pengambilan kredit kreasi sebagai berikut :
    - 1) Foto copy KTP;
    - 2) Foto copy Kartu keluarga;
    - 3) Foto copy Buku nikah;
    - 4) Foto copy BPKB,STNK;
    - 5) Foto copy rekening listrik;

- 6) Asli surat keterangan usaha dari pemerintah dan/atau pejabat setempat;
- e. Pengambil keputusan : Analisis Mikro
3. Plafond kredit Rp. 50.100.000,00 sampai dengan Rp.100.000.000,00 sebagai berikut:
  - a. Suku Bunga Flat:1.05% perbulan
  - b. Jangka waktu :12,18,24,36 bulan
  - c. Angsuran kredit : akan dihitung
  - d. Syarat pengambilan kredit kreasi sebagai berikut :
    - 1) Foto copy KTP;
    - 2) Foto copy Kartu keluarga;
    - 3) Foto copy Buku nikah;
    - 4) Foto copy BPKB,STNK;
    - 5) Foto copy rekening listrik;
    - 6) Asli surat keterangan usaha dari pemerintah dan/atau pejabat setempat;
    - 7) Asli Surat Izin Tempat Usaha ( SITU);
    - 8) Asli Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP);
    - 9) Asli Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
  - e. Pengambil keputusan : Asmen mikro
4. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan kredit adalah sebagai berikut:
  - a. Nasabah datang kepegadaian bertemu dengan analis mikro;
  - b. Analis mikro memberikan formulir dan calon debitur mengisi form
  - c. pengajuankredit kreasi dengan melampirkan persyaratan sesuai jenis
  - d. kredit kreasi yang diinginkan;
  - e. Menyerahkan kelengkapan berkas ke petugas outlet/SP (*sales professional*)/*marketing*;
  - f. Proses survey oleh tim survey terdiri dari :
    - 1) Survey tempat;
    - 2) Survey usaha;
    - 3) Survey kendaraan
  - g. Setelah di survey dan dinyatakan lulus,berkas nasabah diserahkan oleh tim survey ke analis kredit untuk menentukan jumlah pinjaman yang bisa di setuju;
  - h. Setelah diproses pengimputan data dan disetujui oleh analis, sekitar 1 hari kemudian dilaksanakan proses baru dilaksanakan tanda tangan akad kredit yang di damping oleh suami/istri bagi yang berkeluarga dan jika calon debitur belum menikah maka di damping oleh orang

tua/saudara dan pencairan kemudian nasabah menyerahkan BPKB asli kendaraan kepada analisis kredit;

- i. Setelah pencairan petugas kasir dan kasir menawarkan ke nasabah apakah nasabah ingin menerima dana secara tunai atau non tunai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem pengambilan keputusan kredit pada PT Pegadaian (persero) cabang Pelita Makassar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengambilan keputusan kredit kreasi multiguna terbagi menjadi plafond kredit dari Rp. 1.000.000,00 sampai dengan Rp. 10.000.000,00 suku bunga flat sebesar 1,25 % perbulan sedangkan plafond kredit Rp. 10.100.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000,00 suku bunga flat sebesar 1,15 % perbulan dan pengambil keputusan adalah analisi mikro
2. Mekanisme pengambilan keputusan kredit kreasi multiguna plafond kredit dari Rp. 50.100.000,00 sampai dengan Rp. 100.000.000,00 suku bunga flat sebesar 1,05 % perbulan dan pengambil keputusan adalah Asmen mikro
3. Tujuan pemberian kredit kreasi multiguna adalah untuk membantu usaha nasabah perseorangan yang memerlukan danasebagai modal kerja sehingga debitur dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

[pegadaian.co.id](http://pegadaian.co.id) 2015 Laporan Tahunan Annual Report

Gelinas, U. J., Dull, R.B (2012). Accounting information system, 9<sup>th</sup>ed USA: South-Western Cengage Learning

Kusrini. (2007) strategi perancangan dan pengelolaan basis data. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Malayu S.P. Hasabun (2009) Dasar-Dasar Perbankan.Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi: Jakarta: Salemba Empat

Mulyono Teguh Pudjo (2007) Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan. Komersial Yogyakarta.

Romney, M.B., Steinbart, P. J. (2015). Accounting information systems 13<sup>th</sup> edition. UK: Pearson Educated Limited

Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi.Bimi Aksara

Terry, George R. dan W. Rue, Lesly, Dasar-dasar Manajemen, Jakarta: PT Bumi Aksara,

### B. Undang-undang

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Pengertian Kredit